

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN RHESUS DI RT 02 RW 04 DUSUN V SEI TANGON PERMAI DESA PANDAU JAYA KEC. SIK HULU KAB. KAMPAR

Fitriyeni¹, Syahriadi²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

²Universitas Riau

e-mail: fitriyeni@edu.uir.ac.id¹, syahriadi@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Mayoritas masyarakat awam belum mengetahui pentingnya untuk mengetahui golongan darah sedini mungkin. Rata-rata masyarakat yang belum mengetahui golongan darahnya berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi menengah kebawah, sehingga untuk melakukan pengujian golongan darah tidak dianggap penting karena faktor ekonomi. Pentingnya mengetahui golongan darah sedini mungkin diantaranya adalah berhubungan dengan faktor kesehatan, penanganan secara medis akan cepat ditindaklanjuti dengan mengetahui golongan darah. Selain itu golongan darah juga dapat dijadikan sebagai identitas seseorang. Berdasarkan survey dilapangan masyarakat desa Pandau Jaya Dusun V Sei Tangon Permai mayoritas belum mengetahui golongan darah mereka, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan golongan darah dan rhesus. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan terdapat 67 orang yang mengikuti kegiatan ini. Hasil kegiatan menunjukkan yang memiliki golongan darah AB berjumlah 5 orang, golongan darah A berjumlah 24 orang, golongan darah B berjumlah 19 orang dan bergolongan darah O berjumlah 19 orang.

Kata kunci: Golongan Darah, Rhesus

Abstract

The majority of ordinary people do not know the importance of knowing blood type as early as possible. On average, people who do not know their blood type come from families with middle to lower economics, so testing for blood type is not considered important because of economic factors. The importance of knowing your blood type as early as possible is related to health factors, medical treatment will be followed up quickly by knowing your blood type. In addition, blood type can also be used as a person's identity. Based on a field survey, the majority of the people in Pandau Jaya Village Dusun V Sei Tangon Permai do not know their blood type, so it is necessary to check for blood type and rhesus. Based on the results of the service carried out, there were 67 people who took part in this activity. The results of the activity showed that there were 5 people with AB blood type, 24 people with blood type A, 19 people with blood type B and 19 people with blood type O.

Keywords: Blood Type, Rhesus

PENDAHULUAN

Darah merupakan komponen yang penting didalam tubuh manusia dimana fungsinya sebagai alat transportasi yaitu mengirimkan zat-zat yang dibutuhkan tubuh (hormon, anti bodi ataupun zat lainnya) dan mengangkut oksigen yang diperlukan oleh sel-sel tubuh. Darah terdiri dari plasma darah dan sel-sel darah. Sel-sel darah manusia meliputi: eritrosit, leukosit dan trombosit. Golongan darah setiap individu berbeda. Terdapat dua jenis penggolongan darah yang paling penting adalah penggolongan A-B-O dan Rhesus (faktor Rh). Penggolongan darah ditentukan berdasarkan ada tidaknya antigen yang terkandung didalam darah. Ada empat jenis golongan darah berdasarkan system A, B, O yaitu golongan darah A, B, AB, dan O, sedangkan Rhesus ada yang positif (+) ataupun negatif (-).

Penentuan golongan darah sedini mungkin sangat penting untuk dilakukan hal ini berkaitan dengan urusan kesehatan. Peristiwa seperti seperti kecelakaan, luka bakar, persalinan yang memungkinkan terjadinya pendarahan memerlukan tranfusi darah. Golongan darah adalah jenis pembagian darah pada manusia yang berbeda sesuai dengan gen yang dibawa dari orang tua. Banyaknya fasilitas kesehatan di Indonesia membantu dalam menawarkan pemeriksaan untuk mengetahui jenis golongan darah. Mengetahui golongan darah penting dilakukan untuk berjaga-jaga jika suatu saat membutuhkan transfusi darah dari orang lain. Beberapa kasus seperti luka bakar,

persalinan dan kecelakaan membutuhkan transfusi darah untuk pertolongan akibat kekurangan darah. Oleh karena itu untuk mengetahui golongan darah perlu dilakukan pemeriksaan golongan darah sejak dini. Banyak diantara anak-anak belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki (Natsir, 2022).

Tranfusi darah harus memperhatikan jenis golongan darah pendonor dan resipien. Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan yang memungkinkan tingginya tingkat pendarahan pasien. Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan beberapa reaksi transfusi imunologis dan aspek klinis seperti ketidakcocokan pada sistem golongan darah ABO. Apabila pemberian darah golongan A kepada penderita golongan O dapat menimbulkan reaksi transfusi yang hebat dan menimbulkan kematian karena ketidakcocokan pada sistem golongan darah lain. Selanjutnya transfusi iso agglutinin. Misalnya plasma golongan O diberikan kepada penderita golongan A dapat menyebabkan reaksi transfusi yang hebat, dan dapat menimbulkan kematian juga (Suminar, 2011). Pemeriksaan golongan darah penting dilakukan untuk membantu individu mengetahui golongan darah masing-masing, untuk mengatasi resiko masalah kesehatan. Salah satunya terdapat hubungan golongan darah terhadap beberapa penyakit seperti data yang ditunjukkan oleh responden golongan darah A dan B memiliki rata-rata risiko terkena diabetes mellitus tipe 2 lebih besar dibandingkan golongan darah lainnya, dengan skor 75%. Kesimpulan dari studi ini adalah golongan darah A dan B memiliki risiko tertinggi terkena diabetes mellitus tipe 2 (Biologi et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mayoritas masyarakat RT 02 RW 04 dusun v Sei Tangon Permai Desa Pandau Jaya Kec. Siak Hulu Kab. Kampar belum mengetahui jenis golongan darah mereka, salah satu faktor nya adalah masalah ekonomi yang mayoritas masyarakat sekitar berada pada perekonomian menengah kebawah, seperti kegiatan pengabdian oleh (Merizka & Suzane, 2019) menunjukkan bahwa faktor ekonomi menentukan kepedulian terhadap kesehatan salah satunya dengan peduli terhadap pentingnya mengetahui golongan darah sedini mungkin. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pentingnya mengetahui golongan darah melalui pemeriksaan golongan darah dan rhesus. Sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah kesalahan dalam tranfusi darah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pemeriksaan golongan darah dan rhesus, dengan mengambil sample darah dari masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Kemudian sample tersebut diberikan serum anti-A, anti-B, anti A-B dan anti D untuk rhesus. Sehingga dapat menentukan jenis golongan darah dan rhesus masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2021 di desa Pandau Jaya Dusun V Sei Tangon Permai diperumahan masyarakat sekitar dan tetap menjalankan prokes covid-19 dengan izin ketua RT setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini memberikan informasi terhadap jenis golongan darah dan rhesus masyarakat. Masyarakat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dan melebihi target peserta kegiatan.



Gambar 1. Peserta Pemeriksaan Golongan Darah

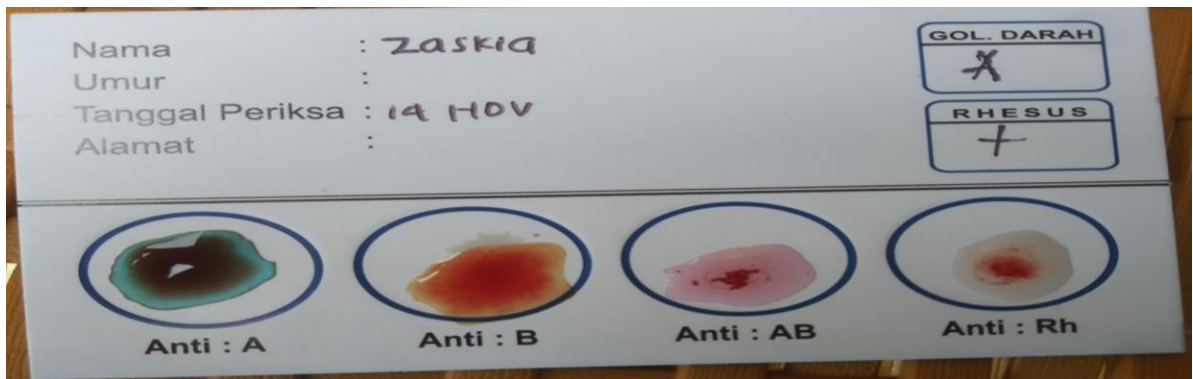
Pada kegiatan ini pengambilan sampel darah dan pengecekan golongan darah dilakukan secara langsung oleh ketua peneliti yaitu ibu Fitriyeni, M.Pd.



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah Oleh Ibu Fitriyeni, M.Pd

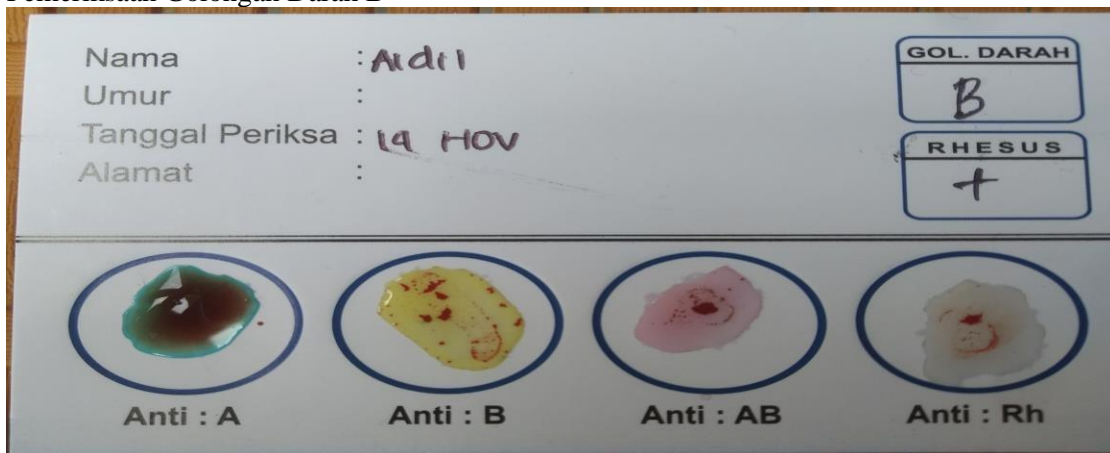
Penentuan Jenis golongan dara menggunakan serum anti A, anti B, anti AB, dan anti D untuk pengecekan rhesus. Adapun hasil dari pemeriksaan golongan darahmasyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Golongan Darah A



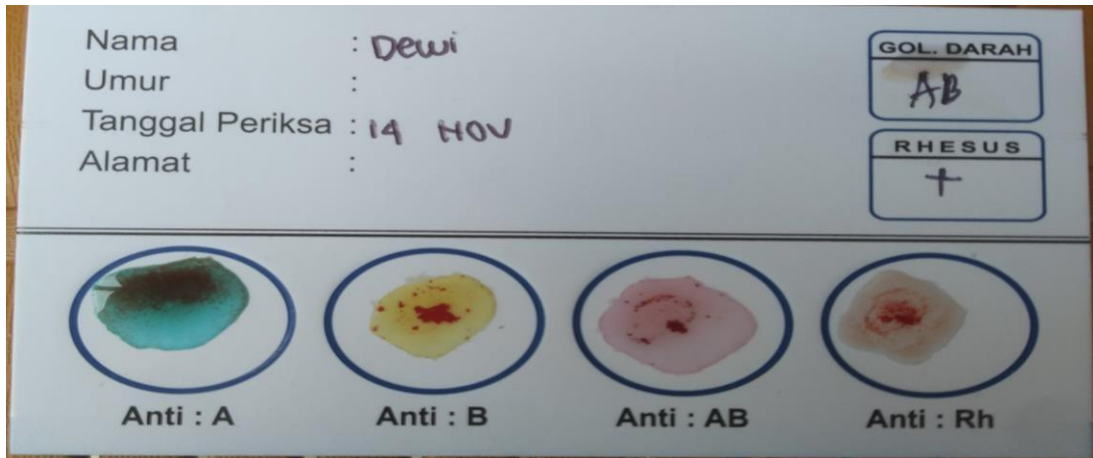
Gambar 3. Golongan Darah A

2. Pemeriksaan Golongan Darah B



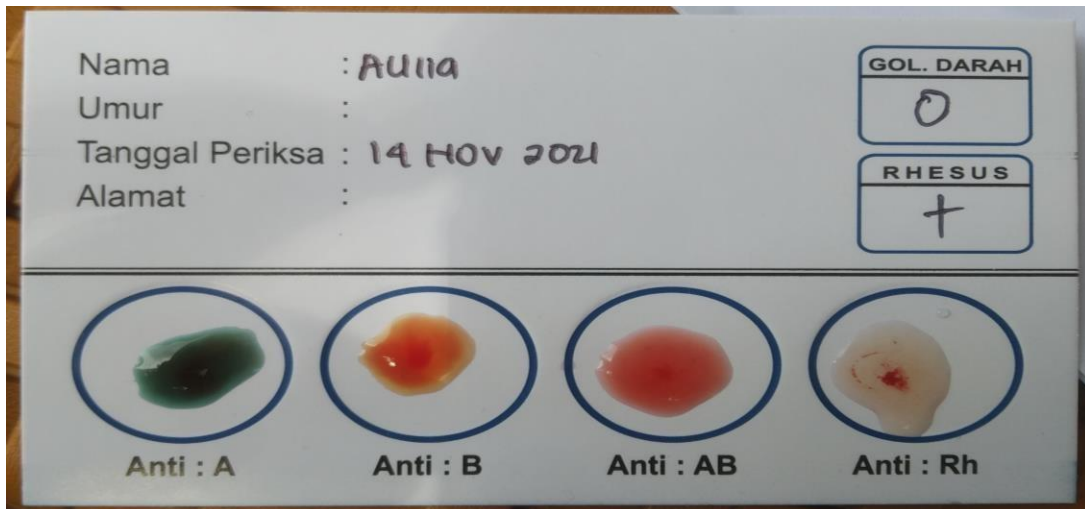
Gambar 4. Golongan Darah B

3. Pemeriksaan Golongan Darah AB



Gambar 5. Golongan Darah AB

4. Pemeriksaan Golongan Darah O



Gambar 6. Golongan Darah O

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada 67 masyarakat, maka diperoleh data jenis golongan darah masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Jumlah Golongan Darah Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Golongan Darah	Jumlah	Persentase
A	24	36 %
B	19	28 %
AB	5	8 %
O	19	28 %
Rhesus +	67	100 %
Rhesus -	-	-

Dari data menunjukan golongan darah AB memiliki persentase paling sedikit, sedangkan yang terbanyak adalah persentase golongan darah B dan O. Dengan diketahuinya golongan darah dari masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai golongan darah dan rhesus masyarakat dusun v sei tangon permai desa pandau jaya kec. Siak hulu kab. Kampar.

Adapun keterbatasan dari kegiatan ini adalah kurangnya ketersediaan serum uji golongan

darah sehingga memiliki keterbatasan terhadap jumlah peserta yang ingin ikut dalam kegiatan ini. Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

SIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan golongan darah dan rhesus ini berdampak positif terhadap kebutuhan masyarakat yang belum mengetahui golongan darah mereka. Sehingga yang berhubungan dengan golongan darah seperti penanganan medis, transfusi darah, penentuan identitas dapat teratasi dengan diadakannya kegiatan ini. kegiatan pemeriksaan golongan darah dan rhesus ini diikuti oleh 67 orang peserta kegiatan.

SARAN

Saran bagi yang akan melakukan kegiatan serupa, lebih mempersiapkan peralatan yang memadai, kecukupan alat uji golongan darah. Biasanya kegiatan pemeriksaan golongan darah dan rhesus ini akan melebihi dari yang ditargetkan, karena masyarakat sangat antusias untuk mengetahui golongan darahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai ketua tim peneliti ibu Fitriyeni, M.Pd dan anggota mengucapkan banyak terimakasih atas segala dukungan materi dan moril yang diberikan oleh DPPM Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Biologi, J., Matematika, F., Alam, P., & Padang, U. N. (2021). *Relationship Between Blood Type and The Risk of Type 2 Diabetes Mellitus Hubungan Golongan Darah dengan Resiko Diabetes Melitus Tipe 2. 1*, 307–311.
- Merizka, E., & Suzane, M. (2019). *P-ISSN 2614 - 8501 Kesadaran Pengetahuan Terhadap Golongan Darah Berdasarkan Status Ekonomi Keluarga Di SMA Darah merupakan organ yang “ multiantigenic ”*. Saat ini , diketahui telah ada 36 sistem golongan darah yang mewakili lebih dari 350 antigen pada pe. *02(1)*, 62–68. <https://doi.org/10.22236/syukur>
- Natsir, R. M. (2022). *Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Dengan Media Booklet Di SD Negeri 1 Passo. 6*, 2020–2023.